



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Mei 2020

Halaman: 1



Salat Id di Rumah Saja

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengimbau warga Kota Yogyakarta untuk tidak melaksanakan takbir keliling. Selain itu masyarakat diminta melaksanakan Salat Idulfitri di rumah. Tidak berjemaah secara besar di masjid atau lapangan demi memutus potensi penularan Covid-19. Menurut dia saat ini kondisi masih belum memungkinkan.

● ke halaman 11

SPANDUK - Tidak ada Salat Idul Fitri di Alun-Alun Lor Kota Yogya pada Lebaran ini. Foto diambil Kamis (21/5). Pemerintah mengimbau Salat Id digelar di rumah masing-masing.

TRIBUN JOGJA/ILASAN SAKRI

Yogyakarta,

Salat Id di Rumah Saja

● Sambungan Hal 1

untuk menggelar Salat Idulfitri berjemaah seperti tahun sebelumnya. Saat ini Pemkot Yogyakarta harus mewaspadai klaster yang berkembang di Kota Yogyakarta. Ada tiga klaster besar yang menjadi perhatian, yaitu klaster tablig, klaster gereja, dan klaster Indogrosir. "Saat ini yang paling ideal, ya, salat di rumah dulu. Karena kita masih belum bisa melihat sebaran klaster besar ini," ucapnya, Kamis (21/5).

Heroe melanjutkan, Forkopimda Kota Yogyakarta, dengan MUI, Muhammadiyah, dan NU telah membuat maklumat bersama. Ada beberapa hal yang menjadi catatan dalam maklumat bersama tersebut.

Pertama terkait dengan pembayaran dan penyaluran zakat fitrah agar menghindari kontak fisik. Selanjutnya adalah kegiatan takbiran dilaksanakan di rumah masing-masing, sehingga meniadakan takbiran keliling.

Poin ketiga adalah Salat Idulfitri dilaksanakan di rumah masing-masing, baik sendiri maupun berjemaah bersama keluarga, baik

dengan khotbah maupun tanpa khotbah. Termasuk silaturahmi juga dilaksanakan di rumah menggunakan media sosial secara daring, dan menghindari pertemuan fisik. "Harapannya maklumat bersama ini bisa menjadi pedoman bagi masyarakat," jelas Heroe.

Hingga saat ini, belum ada laporan terkait kegiatan takbir keliling, termasuk juga Salat Idulfitri di lapangan dan di masjid. "Laporan dari camat masih belum ada laporan takbir keliling dan Salat Idulfitri. Saat ini masih melakukan monitoring aktivitas takbiran dan Salat Id," tambahnya.

Sementara itu, Bupati Sleman Sri Purnomo memilih melaksanakan Salat Idulfitri di pendopo rumah dinas bersama keluarga. Dia menyatakan, agar tidak menimbulkan kerumunan, Pemkab Sleman tidak menyelenggarakan Salat Id di Lapangan Deggung. "Saya diminta untuk khotbah di Lapangan Deggung, Lapangan Deggung, kan lapangan terbesar untuk (salat) Idulfitri, itu pun kami tidak menyelenggarakan," ujarnya.

Sri Purnomo memaparkan, meski bisa menerapkan jarak antarjemaah yang datang di Lapangan Deggung, tapi hal itu tetap berisiko. Salat Id di Lapangan Deggung

mempertemukan banyak orang dan dimungkinkan ada yang datang dari luar daerah Deggung. "Kami tidak ambil risiko. Kami menaati imbauan pemerintah pusat," imbuhnya.

Namun demikian, ia mengatakan bahwa Masjid Agung Wahidin Soedirohusodo, Tridadi, Sleman akan tetap menggelar Salat Idulfitri. Masjid yang berlokasi di kompleks kantor Pemkab Sleman itu melaksanakan Salat Id dengan menerapkan protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19.

Juru bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sleman, Shavitri Nurmala Dewi menguraikan, sebelum masuk masjid akan ada pengecekan suhu, ada jarak antarjemaah pada saat pelaksanaan salat, serta tidak menganjurkan berjabat tangan seusa salat. Selain itu, jemaah juga diimbau untuk membawa alat salat secara mandiri.

Pendataan

Kementerian Agama (Kemendagri) RI Kanwil DIY melakukan pendataan terhadap masjid, musala, atau lapangan yang akan tetap melaksanakan Salat Idulfitri 1441 H secara berjemaah di seluruh wilayah DIY. Kepala Subbagian Umum dan Humas, Kemenag RI Kanwil DIY, Ah-

mad Fauzi mengatakan, pendataan hingga Kamis (21/5) terkonfirmasi ada 202 lokasi se-DIY yang diprediksi akan tetap menggelar Salat Idulfitri berjemaah di masjid, musala, maupun lapangan. "Pendataan ini dilakukan untuk kepentingan pembinaan," jelas Ahmad saat dihubungi *Tri-bun Jogja*, kemarin.

Dia memaparkan, masjid atau lokasi yang masih tetap melaksanakan ibadah Salat Idulfitri secara berjemaah ini, akan tetap diberikan pembinaan dan tindakan persuasif. Sehingga masih bisa dipertimbangkan terkait pelaksanaan Salat Idulfitri secara berjemaah yang dilakukan di masjid, musala, atau lapangan.

Ahmad mengatakan, apabila sudah diberikan pendataan dan pembinaan ternyata tetap melaksanakan Salat Idulfitri berjemaah di masjid, musala, atau lapangan, maka pihaknya menyarankan agar memenuhi standar protokol kesehatan.

Meski demikian, pihaknya akan tetap berusaha mengimbau masyarakat untuk melaksanakan Salat Idulfitri 1441 H di rumah masing-masing. "Karena perlunya kerja sama untuk memutus mata rantai penularan Covid-19," pungkas Ahmad. (maw/nto/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005